

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, Dalam penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau paradigma *interpretive*, suatu realitas atau obyek tidak dapat dilihat secara parsial dan dipecah ke dalam beberapa variabel Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari obyek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.²⁰

²⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021),.Hlm 15-21

Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).

Jenis studi kasusnya untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Di Desa Besowo terdapat Posyadu Jiwa yang diadakan oleh pemerintah daerah.

C. Kehadiran peneliti

Dengan menggunakan metode kualitatif pada penelitian ini, sehingga mewajibkan kepada peneliti untuk hadir pada tempat penelitian. Data kualitatif pada umumnya adalah data yang berupa bukan angka, akan tetapi merupakan suatu kalimat-kalimat, catatan foto, rekaman suara dan

²¹ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

gambar. Bersamaan dengan penelitian yang telah ada atau telah dilaksanakan, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama kegiatan, peneliti dengan dibantu orang lain untuk menumpulkan data utama. Dalam hal ini kehadiran seorang penelitian ke lapangan sangat dibutuhkan.

D. Sumber Data

Dalam Penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian.

- a. Data primer yang diperoleh dari partisipan atau sasaran penelitian dengan menggunakan teknik observasi dan interview atau wawancara secara langsung kepada 5 orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Desa Besowo yang mengikuti posyandu jiwa dan juga 1 orang informan pendamping subjek sekaligus kader jiwa posyandu jiwa. Adapun ciri-ciri yang harus dimiliki subjek, antara lain:
 1. Subjek orang dengan gangguan jiwa.
 2. Subjek berusia 24-50 tahun.
 3. Subjek dapat diajak berkomunikasi.
 4. Subjek tinggal di Desa Besowo.
 5. Subjek mengikuti posyandu jiwa.
 6. Informan merupakan pendamping subjek.
 7. Informan kader jiwa di Posyandu Jiwa Desa Besowo.

- b. Data sekunder yaitu berupa catatan atau dokumen yang diperoleh dari berbagai sumber data dan buku-buku, jurnal, atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian maupun Posyandu Jiwa

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi *berperanserta (participant observation)*, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

- a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara sistematis dan cermat terhadap objek atau fenomena yang diteliti dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam penelitian, observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan akurat dari objek yang diteliti

- b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan yang dimaksud untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan Tindakan-tindakan yang dapat menambahkan peahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²²

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data yang dilakukan sebelum proses penelitian berlangsung, yang akan terus berlangsung hingga penelitian selesai, proses analisis data sebelum penelitian dilakukan pada penelitian ini, analisis peneliti terhadap penelitian terkait

²² Sugiyono.,hlm 297-314

Beberapa subyek mengamati dan mencatat interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa yang mengikuti posyandi jiwa di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

Analisis data dalam penelitian kali ini menggunakan reduksi. Data reduksi ini termasuk pada data yang pengolahannya dengan langsung terjun ke lapangan dengan (melakukan observasi atau pengamatan). Yang mana nantinya dapat memperoleh data melalui dokumentasi pengamatan tersebut, berupa gambar ataupun wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian kredibilitas data, pengujian transferabilitas, pengujian reliabilitas dan pengujian konfirmabilitas. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas untuk menguji validitas data. Pengujian plausibilitas data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi data sendiri adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data yang diperoleh untuk pengecekan atau pembandingan data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi data, Triangulasi Data dengan Sumber serta Triangulasi Data. Metode Triangulasi bertujuan untuk membandingkan dan menelusuri kembali tingkat validitas informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang

mereka katakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.²³

²³ Sugiyono.,hlm 315